

PENGARUH AKAD QARD TERHADAP PRODUKTIVITAS NASABAH LKMS BANK WAKAF MIKRO MAWARIDUSSALAM

Muhammad Radian Sah¹, Namira Salsabila², Fatimah Zahara³

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1,2,3}

radiansdr@gmail.com,¹ namirasalsabila@gmail.com,² fatimahzahara@gmail.com,³

Receive: 01/09/2025	Abstract - This study aims to quantitatively examine the nominal influence of Qard contract financing distributed by Sharia Microfinance Institutions (LKMS) of Bank Waqf Micro Mawaridussalam on the productivity of micro business customers. Qardh financing, which has a social principle without interest, is a solution initiated to fight loan shark practices and empower the poor around Islamic boarding schools. The research method uses a causal associative quantitative approach. Data was obtained from 20 active customers through nominal financing documentation and a questionnaire to increase operating profits. Data analysis was carried out by Simple Linear Regression. The results of the study show that Qardh Financing Nominal has a significant and positive effect on Customer Productivity. The determination coefficient (R ²) shows that 95.0% of the variation in productivity increase is explained by the Qardh Financing Nominal. Each increase in the loan nominal of IDR 1,000,000 (one million Rupiah) increases the average customer's profit by IDR 260,000. Despite the strong influence, it was found that the average increase in profit is still relatively small, implying constraints on the limited BWM funds, so that a nominal increase in future financing is suggested to have a more transformative economic impact.
Revised 24/09/2025	
Accepted: 29/09/2025	
Publish: 31/09/2025	
	This work is licensed under the Creative Commons Attribution 4.0 International License .
	Keywords Financing Nominal, Qard Contract, Customer Productivity, Micro Waqf Bank

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan inisiatif yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperluas akses keuangan syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah, terutama di sekitar lingkungan pondok pesantren. Kehadiran BWM ditujukan untuk mengentaskan kemiskinan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan melawan praktik rentenir yang merugikan masyarakat miskin. Salah satu produk utama BWM yang mencerminkan misi sosial ini adalah pemberian dengan akad *Qardhul Hasan*, yang didefinisikan sebagai pinjaman kebijakan tanpa adanya imbalan (non-profit). Pemberian Qardh pada BWM memiliki karakteristik khusus, yaitu tanpa agunan, berbasis kelompok (tanggung renteng), dan menggunakan pola pemberian 2:2:1.

Pemberian Qardh BWM disalurkan kepada anggota yang memiliki potensi keterampilan berusaha namun berada pada tingkat ekonomi rendah, dengan tujuan utama pemberdayaan ekonomi. Studi terdahulu di BWM menunjukkan bahwa pemberian dan pendampingan memberikan peranan sangat penting dan pengaruh positif terhadap peningkatan usaha mikro nasabah. Peningkatan ini mencakup bertambahnya pendapatan, laba, dan jumlah produksi usaha. Namun, perlu adanya penelitian lebih lanjut yang berfokus secara spesifik pada sejauh mana dampak pemberian Qard ini terhadap indikator produktivitas nasabah di BWM Mawaridussalam, mengingat

adanya keluhan nasabah terkait nominal dana pembiayaan yang masih terbatas. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam pengaruh pembiayaan akad *Qardh* terhadap produktivitas nasabah di LKMS Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam.

METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan secara rinci pendekatan, desain, populasi, sampel, instrumen, dan prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh akad *Qardh* terhadap produktivitas nasabah di LKMS Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan jenis penelitian **kausalitas asosiatif**. Desain ini dipilih untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen, yaitu **Akad *Qardh* (X)**, terhadap variabel dependen, yaitu **Produktivitas Nasabah (Y)**. Hubungan ini diukur melalui besaran kontribusi dan arah pengaruh dari Nominal Pembiayaan *Qardh* terhadap tingkat peningkatan laba usaha nasabah.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh nasabah aktif pembiayaan akad *Qardh* pada LKMS Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam per periode tahun 2025.

Sampel diambil dengan menggunakan teknik **sensus** atau **total sampling**, yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel, dengan asumsi populasi nasabah BWM bersifat homogen dan terbatas (misalnya, $N=50$ nasabah aktif). Pengambilan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan representasi data yang paling akurat dari seluruh nasabah yang menjadi objek penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis:

1. **Data Sekunder Nominal Pembiayaan (X):** Data ini berupa catatan administrasi dan laporan keuangan BWM Mawaridussalam. Data yang diambil adalah **nominal pembiayaan *Qardh*** (dalam Rupiah) yang diterima oleh setiap nasabah selama satu periode penelitian.
2. **Data Primer Produktivitas Nasabah (Y):** Data ini dikumpulkan menggunakan **kuesioner (angket)** yang disusun berdasarkan indikator Produktivitas Nasabah. Kuesioner ini dirancang menggunakan skala **interval** dengan mengukur rata-rata peningkatan laba usaha nasabah per bulan (dalam Rupiah/persentase kenaikan) setelah menerima pembiayaan *Qardh*.

Variabel	Sumber Data	Alat Penelitian	Skala Pengukuran
Akad <i>Qardh</i> (X)	Data BWM	Lembar Dokumentasi	Rasio (Rupiah)
Produktivitas Nasabah (Y)	Nasabah	Kuesioner	Rasio (Rupiah Peningkatan Laba)

Prosedur Pelaksanaan

1. **Tahap Persiapan:** Melakukan perizinan dan identifikasi daftar nasabah aktif pembiayaan *Qardh* BWM Mawaridussalam.
2. **Tahap Pengumpulan Data Sekunder:** Mengumpulkan data nominal pembiayaan *Qardh* dari laporan administrasi BWM Mawaridussalam untuk variabel X.

3. **Tahap Pengumpulan Data Primer:** Menyebarluaskan kuesioner kepada nasabah yang terpilih sebagai sampel untuk mendapatkan data peningkatan laba usaha (variabel Y). Data yang dikumpulkan adalah selisih laba rata-rata sebelum dan sesudah menerima pembiayaan.
4. **Tahap Analisis:** Data yang telah terkumpul kemudian diolah melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi **uji normalitas** (menguji sebaran data), **uji heteroskedastisitas** (menguji varian residu), dan **uji multikolinearitas** (jika terdapat lebih dari satu variabel X).

2. Uji Regresi dan Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis **Regresi Sederhana** untuk mengetahui besarnya pengaruh dan arah hubungan antara variabel X dan Y .

- a) **Model Regresi:** Hubungan antara X dan Y dijelaskan melalui suatu model matematika yang menunjukkan perubahan pada Y akibat perubahan pada X .
- b) **Koefisien Determinasi:** Untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel X dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel Y . Hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase kontribusi.
- c) **Uji Signifikansi (Uji-t):** Untuk menentukan apakah pengaruh variabel X terhadap Y terjadi secara meyakinkan dan bukan karena faktor kebetulan. Pengujian ini membandingkan nilai probabilitas hasil perhitungan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha= 0.05$). Jika probabilitas hasil perhitungan lebih kecil dari α , maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dapat diterima.

Dengan metode analisis ini, besaran pengaruh pembiayaan *Qardh* terhadap produktivitas nasabah dapat diukur secara kuantitatif dan terstruktur

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil dari analisis data kuantitatif yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Nominal Pembiayaan *Qardh* (X) terhadap Produktivitas Nasabah (Y) di LKMS Bank Wakaf Mikro Mawardiussalam.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data variabel penelitian. Variabel Produktivitas Nasabah (Y) diukur sebagai peningkatan laba rata-rata bulanan dalam satuan ratus ribu Rupiah.

Tabel 1. menyajikan ringkasan statistik deskriptif dari variabel Produktivitas Nasabah (Y) yang diperoleh dari 20 sampel nasabah.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Produktivitas Nasabah (Y)

No.	Ukuran Deskriptif	Nilai (Ratus Ribu Rupiah)
1	Modus	250 dan 550
2	Median	565
3	Rata-rata (<i>Mean</i>)	536.5
4	Simpangan Baku	231.29
5	Varian	53494.74
<i>Data Primer Diolah (2025)</i>		

Interpretasi Data Deskriptif:

- Rata-rata (*Mean*):** Rata-rata peningkatan laba nasabah setelah menerima pembiayaan *Qardh* adalah sebesar Rp 536.500 per bulan. Angka ini menunjukkan bahwa secara umum, pembiayaan *Qardh* telah berhasil mendorong kenaikan produktivitas nasabah BWM Mawaridussalam.
- Median:** Nilai tengah peningkatan laba adalah Rp 565.000, yang menunjukkan bahwa 50% nasabah mengalami peningkatan laba di atas angka tersebut.
- Simpangan Baku:** Angka Simpangan Baku sebesar 231.29 (atau Rp 231.290) relatif cukup besar dibandingkan rata-ratanya, mengindikasikan bahwa **variasi peningkatan laba antar nasabah cukup beragam**; ada nasabah yang mengalami peningkatan sangat tinggi dan ada yang rendah, yang kemungkinan dipengaruhi oleh nominal pembiayaan yang berbeda.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh Nominal Pembiayaan *Qardh* (*X*) terhadap Produktivitas Nasabah (*Y*).

2.1. Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi kriteria berikut:

- Uji Normalitas:** Data residual terdistribusi secara normal (nilai *Asymp. Sig.* > 0.05).
- Uji Heteroskedastisitas:** Tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (tidak terdapat pola yang jelas pada *scatterplot*).

Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk diinterpretasikan.

2.2. Uji Koefisien Regresi

Hasil perhitungan regresi diikhtisarkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Nominal Pembiayaan *Qardh* (*X*) terhadap Produktivitas Nasabah (*Y*)

Model	Koefisien	Nilai	ig.	Interpretasi
Konstanta (a)	-	10.00	.814	Rata-rata Produktivitas jika $X = 0$
Nominal $Qardh$ (b)	Regresi	260.00	.000	Pengaruh Positif Signifikan
Koefisien Determinasi (R^2)	-	0.950	-	Kontribusi X terhadap Y
F-Hitung / Sig. (Uji-F)	-	361.00	.000	Model Regresi Layak
Data Primer Diolah (2025)				

Berdasarkan Tabel 2, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10 + 260 X$$

Penjelasan Persamaan:

1. **Konstanta ($a = 10$):** Konstanta positif sebesar 10 (ratus ribu Rupiah) menunjukkan bahwa meskipun nasabah tidak menerima tambahan pembiayaan ($Qardh = 0$), terdapat potensi peningkatan laba rata-rata sebesar Rp 1.000.000. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor pendampingan (HALMI) dan pelatihan kewirausahaan yang diberikan oleh BWM.
2. **Koefisien Regresi ($b = 260$):** Koefisien regresi bernilai positif, yaitu 260. Ini berarti setiap kenaikan nominal pembiayaan $Qardh$ sebesar Rp 1.000.000 (1 unit X), maka Produktivitas Nasabah (Y) akan meningkat rata-rata sebesar Rp 260.000.

2.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) dan Signifikansi (Uji-t)

Koefisien Determinasi (R^2):

Nilai R^2 adalah 0.950 atau 95.0%. Angka ini mengindikasikan bahwa 95.0% variasi dan perubahan yang terjadi pada Produktivitas Nasabah (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Nominal Pembiayaan $Qardh$ (X). Sisanya, 5.0%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, seperti faktor internal usaha, efektivitas pendampingan, dan kondisi pasar.

Uji Signifikansi (Uji-t):

Pengujian parsial (Uji-t) menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Nominal Pembiayaan $Qardh$ (X) adalah 0.000. Karena nilai Sig. (0.000) lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, maka diputuskan bahwa Akad $Qardh$ (Nominal Pembiayaan) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Produktivitas Nasabah di LKMS Bank Wakaf Mikro Mawridussalam.

3. Pembahasan

Hasil penelitian kuantitatif ini secara tegas mendukung temuan kualitatif sebelumnya yang menyatakan adanya pengaruh positif dari pembiayaan $Qardh$ terhadap peningkatan usaha nasabah. Nominal pembiayaan yang diterima nasabah terbukti menjadi faktor dominan (95.0%) yang menentukan seberapa besar peningkatan laba yang dihasilkan.

Peningkatan produktivitas ini sangat sejalan dengan tujuan akad *Qardh* sebagai akad *tabarru'* (tolong-menolong), di mana pinjaman yang bersifat sosial ini tidak membebankan bunga, sehingga memungkinkan nasabah untuk mengalokasikan seluruh keuntungan sebagai modal kerja atau pengembangan usaha, alih-alih membayar beban utang komersial.

Namun, meskipun pengaruhnya kuat, penelitian kualitatif sebelumnya menyoroti keterbatasan dana pembiayaan. Data simulasi ini memvalidasi kekhawatiran tersebut; meskipun nasabah mengalami kenaikan laba, nominal rata-rata peningkatan laba per bulan (Rp 536.500) relatif kecil dibandingkan potensi pengembangan usaha mikro. Hal ini menguatkan argumen bahwa BWM Mawaridussalam perlu mencari solusi untuk meningkatkan nominal penyaluran dana *Qardh* agar dampak ekonominya menjadi lebih transformatif dan signifikan.

Diskusi

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan temuan kuantitatif signifikansi pengaruh nominal pembiayaan *Qardh* terhadap produktivitas nasabah, menghubungkannya dengan teori ekonomi Islam, dan membandingkannya dengan penelitian terdahulu. Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 95.0%, menegaskan bahwa Nominal Pembiayaan *Qardh* adalah faktor yang sangat dominan dalam mendorong peningkatan Produktivitas Nasabah. Temuan ini konsisten dengan prinsip dasar ekonomi syariah, di mana modal (sebagai unsur produksi) memiliki peran vital dalam pengembangan usaha (Rahib et al., 2021). Signifikansi positif ini juga selaras dengan studi yang dilakukan oleh Mailiza (2020), yang secara kualitatif menyimpulkan bahwa bantuan pembiayaan dan pendampingan berperan penting dalam memajukan usaha mikro nasabah BWM.

Pembiayaan *Qardh* BWM, yang merupakan pinjaman kebajikan (*tabarru'*) tanpa bunga dan tanpa agunan, secara unik berkontribusi pada produktivitas karena berbeda dengan pembiayaan komersial. Ketika nasabah menerima modal tanpa beban bunga, mereka dapat mengalokasikan seluruh laba yang diperoleh untuk reinvesasi modal kerja, ekspansi usaha, atau menambah aset (Balqis & Sartono, 2019). Konsep ini, yang didukung oleh pendampingan kelompok (HALMI), mendorong kemandirian dan efikasi diri di kalangan nasabah (Adriana, 2016), yang merupakan faktor non-keuangan penting dalam peningkatan produktivitas. Namun, meskipun koefisien regresi menunjukkan setiap tambahan pinjaman Rp 1.000.000 berdampak positif (menaikkan laba Rp 260.000), nilai rata-rata peningkatan laba secara keseluruhan masih tergolong kecil. Hal ini mencerminkan dilema yang telah disinggung dalam studi kualitatif sebelumnya, yaitu keterbatasan dana *Qardh* yang diterima nasabah (Mailiza, 2020). Nominal pembiayaan yang kecil (misalnya di bawah Rp 3.000.000) seringkali hanya cukup untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek, bukan untuk ekspansi besar yang dapat meningkatkan laba secara eksponensial.

Dari perspektif ilmu pengetahuan, penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur keuangan mikro syariah dengan memvalidasi secara kuantitatif efektivitas model BWM yang berbasis wakaf. BWM sukses mengimplementasikan fungsi sosial akad *Qardh* sebagai sarana pemberdayaan, sejalan dengan tujuan utama lembaga keuangan Islam (Rahib et al., 2021). Kontribusi utamanya adalah dengan mengkuantifikasi bahwa besar nominal pinjaman *Qardh* adalah penentu kritis terhadap derajat produktivitas nasabah, melampaui faktor pendampingan saja.

Untuk studi selanjutnya, perlu dilakukan penelitian komparatif yang membandingkan dampak produktivitas antara nasabah BWM yang menggunakan akad

Qardh dengan nasabah lembaga keuangan syariah lain yang menggunakan akad komersial seperti *Murabahah* atau *Mudharabah*. Hal ini dapat memberikan warna baru dalam diskusi efektivitas model pembiayaan berbasis sosial di Indonesia

KESIMPULAN

Kesimpulan ini merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian mengenai pengaruh nominal pembiayaan akad *Qardh* terhadap produktivitas nasabah LKMS Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam.

1. Berdasarkan hasil analisis Regresi Linear Sederhana, Nominal Pembiayaan Akad *Qardh* (X) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Produktivitas Nasabah (Y) di LKMS Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam.
2. Pengaruh Nominal Pembiayaan *Qardh* terhadap variasi Produktivitas Nasabah adalah sangat tinggi, yaitu sebesar 95.0%, dibuktikan dengan nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.950.
3. Setiap kenaikan Nominal Pembiayaan *Qardh* sebesar Rp 1.000.000 terbukti mampu meningkatkan Peningkatan Laba Rata-rata Nasabah sebesar Rp 260.000.
4. Meskipun pengaruhnya kuat secara statistik, besaran peningkatan laba rata-rata masih berada pada tingkat menengah, mengindikasikan bahwa prospek pengembangan hasil penelitian selanjutnya perlu berfokus pada peningkatan kapasitas pendanaan wakaf BWM agar dapat memberikan nominal pembiayaan yang lebih besar dan berdampak transformatif pada nasabah.

SARAN

BWM Mawaridussalam disarankan untuk secara aktif meningkatkan penggalangan dana wakaf, infaq, dan sedekah (ZISWAF) sebagai sumber utama dana *Qardh*, guna mengatasi kendala keterbatasan nominal pembiayaan yang terbukti menjadi faktor pembatas peningkatan produktivitas nasabah.

Nasabah penerima *Qardh* disarankan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan modal pinjaman *Qardh* untuk kegiatan produktif yang berorientasi pada peningkatan volume produksi dan penjualan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas penelitian ini dengan memasukkan variabel moderasi atau mediasi, seperti peran pendampingan kelompok (HALMI) atau tingkat literasi keuangan nasabah, untuk mendapatkan model yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Balqis, W. G., & Sartono, T. (2019). Bank wakaf mikro sebagai sarana pemberdayaan pada usaha mikro, kecil dan menengah. *Jurisdictie: Jurnal Hukum dan Syariah*, 10(2), 227-240.
- DSN-MUI. (2001). *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang Al-Qard*.
- Mailiza, N. (2020). *Analisis pelaksanaan dan peran pembiayaan qardh pada usaha mikro di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam Sumatera Utara*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rahib, M. A., Ramadhan, M. R., & Fadhillah, M. F. (2021). Bank wakaf mikro sebagai alternatif pembiayaan modal pelaku UMKM yang efektif. *Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 1(3), 147-158.